

Training on Management and Simple Recording of Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Funds at Putat Nutug Village Mosque, Ciseeng, West Java

Pelatihan Pengelolaan dan Pencatatan Sederhana Dana Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Desa Putat Nutug, Ciseeng, Jawa Barat

Rifzaldi Nasri¹, Nuraeni², Dina Febriani Darmansyah³, M. Yusuf⁴, M. Ikra⁵,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia²
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia⁵
Email : rifzaldi.nasri@umj.ac.id

Abstrak. Desa Putat Nutug adalah desa yang berada di Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dinamika ekonomi masyarakat sangat beragam, mulai dari pedagang sampai petani. Namun usaha mereka masih terbatas pada permodalan. Pengetahuan atas lembaga keuangan yang syar'i dana aman masih sangat kurang. Mereka lebih berani berurusan dengan lembaga keuangan ilegal walau dengan beban pengembalian yang sangat tinggi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum dan khususnya pengelola DKM di desa lokasi pengabdian dalam pengelolaan dana masjid secara syar'i, terutama pada dana zakat, infaq dan sedekahnya, sehingga dapat dijadikan salah satu sumber pembiayaan yang dapat membantu permodalan masyarakat. Metode pengabdian berupa pelatihan secara langsung pada peserta tentang beberapa hal terkait dengan, pencatatan arus kas, hingga pembuatan buku besar secara manual. Hasil dari pengabdian masyarakat adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pemahaman dalam pengelolaan dana masjid menjadi lebih baik.

Kata kunci : Pengabdian masyarakat, pelatihan, pengelolaan dana

Abstract. Putat Nutug Village is a village located in Ciseeng District, Bogor Regency, West Java. The economic dynamics of the community are very diverse, ranging from traders to farmers. However, their business is still limited to capital. Knowledge of financial institutions that are syar'i safe funds is still very lacking. They are more daring to deal with illegal financial institutions even with very high returns. The purpose of this community service is to improve the knowledge and skills of the general public and especially the DKM managers in the village where the service is located in managing mosque funds in a syar'i way, especially in zakat, infaq and alms funds, so that they can be used as a source of financing that can help capital. public. The service method is in the form of direct training to participants on several things related to cash flow recording, to manual ledger making. The result of community service is an increase in knowledge and skills and understanding in managing mosque funds for the better.

Keywords: Community service, training, fund management

Pendahuluan

Program perberdayaan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya masyarakat desa pada pengelolaan dana masjid merupakan pengabdian masyarakat yang sedang kami laksanakan.

Program ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bersifat komprehensif, multi sektoral, yang mampu menuntun masyarakat desa ke arah kehidupan yang lebih sejahtera, mewujudkan masyarakat yang dinamis, membantu dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi warga dan mempermudah akses warga terhadap informasi dan ilmu pengetahuan mengenai pembiayaan syariah pada lembaga keuangan syariah yang legal, serta memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan dana Zakat, Infak, Shadaqah yang mereka himpun pada Dewan Kemakmuran Masjid di Desa Putat Nutug, Ciseeng Bogor Jawa Barat. Program Pemberdayaan Ekonomi Desa Putat Nutug dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat dengan berorientasi pada kemandirian dan pengembangan ekonomi masyarakat. Adapun sasaran dari program ini adalah masyarakat luas dapat berupa kelompok masyarakat, komunitas maupun lembaga yang berada di Desa Putat Nutug.

Desa Putat Nutug merupakan salah satu desa yang terdapat di Ciseeng Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa putat Nutug telah berdiri sejak tahun 1940. Perekonomian yang dibangun oleh masyarakat Putat Nutug pun beragam. Ada yang berdagang barang sembako, ada yang berjualan minuman ringan, ada pula petani tebu. Namun usaha yang dijalankan mereka masih belum maksimal. Hal ini di sebabkan kurangnya permodalan untuk dapat mengembangkan usaha mereka. Pengetahuan mengenai adanya lembaga keuangan yang amanpun sangat kurang. Mereka lebih berani untuk berurusan langsung dengan lembaga keuangan illegal yang membebani mereka dengan keuntungan yang tinggi.

Berdasarkan pengamatan sebagian besar pengelolaan dana masjid yang juga menerima titipan ZIS dan tabungan masyarakat belum menggunakan standar pengelolaan keuangan, baik dalam pencatatan, pelaporan, bahkan tata cara peminjaman yang belum sesuai dengan syari'at Islam.

Masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja, tetapi juga digunakan sebagai pusat aktivitas umat Islam dalam berbagai bidang. Hal tersebut menjelaskan esensi dibangunnya masjid adalah sebagai pusat kegiatan umat muslim untuk kekuatan Islam dan kesejahteraan masyarakat. Semakin kompleks dan pelik permasalahan masyarakat, menuntut masjid agar dapat mengakomodir kebutuhan sosial. Oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan yang baik. Pengelolaan masjid yang baik ditopang dengan pengelolaan keuangan yang baik. Berbagai program yang direncanakan tidak dapat sesuai harapan jika tidak didukung dengan keuangan yang kuat dan sehat. Artinya, perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik [1]. Hal ini dikarenakan sebagian besar dana masjid berasal dari donasi jamaahnya, seperti yang diungkapkan Makmur [2], jika keuangan masjid tidak dikelola dengan baik, maka sama saja pengurus masjid telah melalaikan amanah.

Secara umum sumber dana yang diterima oleh masjid sebagian besar diberikan oleh pihak eksternal berupa sedekah, infaq, hibah, bantuan pemerintah, bantuan swasta dan usaha ekonomi. Sumber dana masjid inilah yang menjadi pembeda masjid dengan entitas bisnis lainnya. Sebagai sebuah entitas nirlaba, semua dana masjid yang terkumpul ini nantinya akan diatur oleh pengurus masjid untuk mendanai seluruh kegiatan operasional masjid. Semakin besar dana dapat dikumpulkan, semakin banyak kegiatan yang dapat dilakukan, demikian pula sebaliknya [3]. Dengan pengelolaan dana yang baik dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, diharapkan Dana Masjid dapat dioptimalkan penggunaannya, tidak hanya untuk kebutuhan operasional saja, namun juga dapat digunakan untuk kebutuhan yang lebih produktif, seperti untuk pembiayaan modal dan lain-lain

Kajian Teori

Pembukuan sederhana diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Kemudian bisa ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut [4].

Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka [5] (Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., 2017). Tujuan dilakukannya pelatihan ini adalah : a) Memberikan pandangan mengenai cara mengelola dana sesuai prinsip syariah, juga memberitahukan manfaat akan pengetahuan ini. Selain dapat terhindar dari praktik bebas riba, juga membuat mereka paham akan bahayanya transaksi haram yang mengandung riba; b) Memberikan keterampilan kepada seseorang untuk mahir dalam mengelola dana, dan tidak terjebak pada praktik bank keliling yang bersifat illegal; c) Mengembangkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif. Dengan pendidikan dan pelatihan, individu dapat dengan terbiasa untuk berkomunikasi dengan dunia luar dan masyarakat; d) Menanamkan nilai-nilai dan kepercayaan kepada seseorang yang mempunyai tugas pokok dalam masyarakat. Dengan pendidikan dan pelatihan, individu dapat dengan mudah untuk mendapatkan kepercayaan diri karena mereka memiliki keahlian komunikasi yang baik di masyarakat. Dengan adanya kepercayaan dan komunikasi tersebut maka individu dapat dengan mudah untuk bersosialisasi pada masyarakat. [6]

Metode Kegiatan

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah : 1) Pengertian Pembukuan Kas Sederhana; 2) Manfaat Melakukan Pembukuan Sederhana; 3) Pentingnya Melakukan Pembukuan Sederhana [7]

Metode kegiatan yang digunakan antara lain: a) Ceramah, Metode ceramah dilakukan di awal sebelum pelatihan dan pendampingan sebagai pengantar untuk membuat pembukuan sederhana karena tidak semua pengelola dana masjid adalah orang yang mengerti istilah-istilah dalam ekonomi/akuntansi. Sehingga dengan metode ini peserta pelatihan akan mendapatkan pengetahuan yang cukup dalam pengaplikasian pembukuan sederhana. Materi yang diberikan meliputi: pengertian pembukuan, manfaat pembukuan dan jenis pembukuan. b) Pendampingan dalam membuat buku kas, dengan metode ini pengelola dana masjid diberikan contoh dalam mengisi buku kas. c) Membagikan buku kas dan formulir yang bernomor urut tercetak yang masih kosong untuk diisi dan dilanjutkan setelah pendampingan dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Atas dasar pengamatan di Desa Putat Nutug menunjukkan bahwa pengelolaan keuangannya masih pembukuan sangat sederhana dan pengurus masjid, khususnya bendahara masjid yang merupakan pengelola keuangan masjid bukan dari seorang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, melainkan warga sekitar masjid yang ditunjuk secara sukarela untuk menjadi pengurus masjid. Kemudian, dalam pengelolaan keuangan tidak adanya kejelasan secara mendetail dan terperinci mengenai bentuk pertanggungjawaban pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid. Sehingga dengan diadakannya pelatihan pengelolaan keuangan masjid ini di harapkan bisa menambah wawasan masyarakat yang mengelola keuangan masjid tentang akuntansi keuangan masjid. Pelatihan juga diikuti oleh masyarakat umum yang berminat dalam mengelola keuangan usahanya, sehingga materi yang diberikan juga terkait dengan pembukuan usaha.

Materi yang diberikan kepada peserta adalah: a) Secara umum membuat catatan atas pengeluaran kas, penerimaan kas dan buku kas utama; b) Secara khusus untuk usaha adalah pencatatan atas stok barang, buku inventaris, sampai laporan usaha; c) Pengenalan secara umum tentang keuangan syariah.

Walaupun hasil yang dicapai belum optimal, dalam artian belum sepenuhnya materi dipahami oleh peserta, terutama tentang keuangan syariah. Namun secara praktik pencatatan dan pembukuan secara sederhana sudah bisa dilaksanakan secara baik.

Berikut beberapa contoh materi yang diberikan selama pelatihan

Tabel 1. Buku Kas

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1/1/2019	Saldo Awal			5.000.000
1/4/2019	Sumbangan Masyarakat	2.500.000		7.500.000
1/7/2019	Membeli Perlengkapan Kebersihan		1.500.000	6.000.000
	Saldo Akhir			6.000.000

Tabel 2. Buku Penerimaan Kas

No	Keterangan	Jumlah
1	Sumbangan dari Masyarakat	2.500.000
	Total	2.500.000

Tabel 3. Buku Pengeluaran Kas

No	Keterangan	Jumlah
1	Membeli Perlengkapan Kebersihan	1.500.000
	Total	1.500.000

Tabel 4 : Materi Pembiayaan Modal Kerja

Jenis Pembiayaan Syariah	Kontrak Perjanjian	Skema Pembayaran
Pembiayaan Modal Kerja	Akad Murabahah (jual beli), missal untuk membeli material proyek	Harga Pokok + Margin Keuntungan Bank Syariah

	Akad Mudharabah dan Musyarakah (kerjasama) Bank memberikan dana sebagai modal	Pengembalian Pokok + Bagi Hasil Bank Syariah
--	---	--

Tabel 5 : Pembiayaan Konsumtif Syariah

Jenis Pembiayaan Syariah	Kontrak Perjanjian	Skema Pembayaran
Pembiayaan Konsumtif	Akad Murabahah (jual beli), misal dalam pembelian kendaraan bermotor	Harga Pokok + Margin Keuntungan Bank Syariah
	Akad Ijarah (pemindahan hak guna) misal dalam pembelian jasa paket umroh	Pengembalian Pokok + Ujroh (fee)

Tabel 6 : Pembiayaan Investasi

Jenis Pembiayaan Syariah	Kontrak Perjanjian	Skema Pembayaran
Pembiayaan Investasi	Akad Murabahah (jual beli), misal dalam pembiayaan pembangunan tempat usaha	Harga Pokok + Margin Keuntungan Bank Syariah
	Akad Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) atau akad sewa menyewa yang berakhir dengan kepemilikan	Biaya Sewa Objek + Margin Keuntungan Bank Syariah

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan buku kas dan penerimaan kas dan pengeluaran kas, pengurus masjid di desa Putat Nutug Kecamatan Ciseeng dapat memahami dan diharapkan dapat mempraktikkan pencatatan akuntansi sederhana atas setiap transaksi yang terjadi yang didukung oleh bukti transaksi yang memadai berupa bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas sehingga akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid dapat dipertanggungjawabkan dan lebih dipercaya oleh masyarakat. Untuk masyarakat secara umum diberikan penjelasan tentang pinjaman modal yang Syar'i sehingga diharapkan mereka melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan syariah.

Saran

Mengingat kegiatan ini hanya diadakan di satu desa saja, harapannya desa yang lain juga mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan. Alternatif lain dapat melanjutkan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan dengan tema yang berbeda dan dengan dana yang lebih besar.

Referensi

- [1] Jurnal Artikel Sochimim.. *Praktik Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat di Kota Purwokerto*. 2015, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- [2] Jurnal Artikel Makmur, B., Berdasarkan, S., *Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid*, 2021, jurnal abdimas BSI, 1(2), 124–133
- [3] Buku, Sutarmadi, Ahmad.. *Visi, Misi dan Langkah Strategis Pengelolaan Masjid*. 2002 Jakarta: Logos
- [4] Buku Tri Wibowo, *Pembukuan Sederhana Adalah: Beserta Pengertian, Manfaat & Contoh*. 2020. In *Accurate*. Jakarta

Procedia of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

- [5] Buku , Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., D. W. (2017). *Membuat Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Versi 19.6 (S. Empat (ed.); Edisi 1)* (1st ed.). Salemba Empat, Jakarta
- [6] <http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-tujuan-fungsi-sosialisasi-contoh.html>
- [7] Jurnal Artikel, Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru, 2020, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3),393–398